

ABSTRAKSI

Tindak Pidana Pembunuhan adalah Barang siapa dengan sengaja dan dengan direncanakan lebih dahulu menghilangkan nyawa orang lain, di hukum karena pembunuhan direncanakan, dengan hukuman mati atau penjara seumur hidup atau penjara sementara selama-lamanya dua puluh tahun. Untuk menjamin kepentingan hukum, kepolisian yang merupakan salah satu penegak hukum melakukan penyidikan terhadap suatu tindak pidana. Berangkat dari permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk menulis skripsi yang berjudul **“Proses Penyidikan Tindak Pidana Pembunuhan Yang Dilakukan Oleh Anak (Studi kasus di Polrestabes Semarang)”** Adapun rumusan masalah pertama Bagaimana proses penyidikan tindak pidana pembunuhan yang dilakukan oleh anak Di Polrestabes Semarang ? kedua Kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam proses penyidikan tindak pidana pembunuhan yang dilakukan oleh anak Di Polrestabes Semarang ?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Yuridis Sosiologis. Metode penelitian tersebut digunakan untuk menemukan permasalahan dalam penelitian ini penulis menggunakan spesifikasi penelitian secara deskriptif, yaitu menggambarkan tinjauan yuridis mengenai proses penyidikan tindak pidana pembunuhan yang dilakukan oleh anak di Polrestabes Semarang. Hasil gambaran kemudian dianalisis dengan teknik analisis data kualitatif menggunakan teori-teori ilmu hukum, ilmu social pendapat para ahli, dan aturan-aturan yang ada dalam perundang-undangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Proses penyidikan tindak pidana yang dilakukan oleh anak di polrestabes semarang telah dilaksanakan sesuai dengan cara-cara yang diatur dalam undang-undang. Mekanisme penyidikan mulai dari laporan, tindakan penyelidikan, tindakan penyidikan, olah tkp, pemanggilan, penangkapan, pengeledahan, penyitaan, keterangan saksi, keterangan tersangka. Apabila semuanya sudah terpenuhi hasil penyidikan dan keterangan-keterangan para saksi maka akan di limpahkan di kejaksaan. (2) Kendala-kendala yang dihadapi dalam proses penyidikan tindak pidana pembunuhan yang dilakukan oleh anak di Polrestabes Semarang yaitu a. pemanggilan pelaku (tersangka), selama pemeriksaan tersangka tidak kooperatif, banyak barang bukti yang di sembunyikan oleh tersangka. b. Dalam kasus ini seharusnya di tangani oleh unit PPA namun karena kasus ini kasus pembunuhan oleh karena itu atasan kepolisian melimpahkan kasus ini kepada resmob dan tetap di dampingi oleh unit PPA

Kata Kunci : Proses Penyidikan, Tindak Pidana Pembunuhan, Anak

ABSTRACTION

Crime of Murder is a person who intentionally and with premeditation eliminates the lives of others, is punished because the murder is planned, with a death sentence or life imprisonment or a temporary prison for twenty years. To guarantee the legal interest, police which is one of the law enforcers conducts an investigation into a criminal act. Departing from these problems, the authors are interested in writing a thesis entitled "The Process of Investigating Crimes committed by children (case study at Semarang Polrestabes)" The first formulation of the problem How is the investigation process of criminal acts committed by children in Semarang Polrestabes? second What obstacles faced in the process of investigating criminal acts of murder committed by children in Semarang Polrestabes?

This study uses Sociological Juridical research methods. The research method is used to find problems in this study the authors use descriptive research specifications, which describe the juridical review of the process of investigating criminal acts of murder committed by children in Semarang Polrestabes. The results of the analysis are then analyzed with qualitative data analysis techniques using legal science theories, social sciences of expert opinion, and the rules that are in the legislation.

The results of the study show that: (1) The process of investigating criminal acts committed by children in Semarang polrestabes has been carried out in accordance with the methods stipulated in the law. The mechanism of investigation starts from reports, investigative actions, investigative actions, if there are cases, summons, arrests, searches, confiscations, witness statements, information from suspects. If all the results of the investigation have been fulfilled and the testimonies of the witnesses will be delegated to the prosecutor's office. (2) Constraints faced in the process of investigating criminal acts of murder committed by children in Semarang Polrestabes, namely a. calling the perpetrators (suspects), as long as the examination of the suspect is not cooperative, many evidence is hidden by the suspect. b. In this case, the PPA unit should have been handled, but because of this case a murder case, therefore the police supervisor delegated the case to the resmob and remained accompanied by the PPA unit..

Keywords: Investigation Process, Crime of Murder, Child